BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dengan adanya sistem baru yang diusulkan, yaitu sistem informasi administrasi kesiswaan yang telah terkomputerisasi, diharapkan dapat membantu bagian administrasi kesiswaan pada SMK Negeri 3 Pangkalpinang. Setelah mempelajari, dan menganalisa semua permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, yaitu pada SMK Negeri 3 Pangkalpinang terutama bagian Administrasi Kesiswaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Membuat sebuah aplikasi berbasis desktop yaitu program Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net 2008 sebagai alat bantu bagi *user* untuk memudahkan pengolahan data administrasi kesiswaan pada SMK Negeri 3 Pangkalpinang.
b. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan yang terkomputerisasi maka dapat melakukan pengolahan data dengan cepat dan mudah sehingga *user* tidak merasa kesulitan.
c. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi memudahkan user melakukan pencarian data salah satu siswa yang dibutuhkan.
d. Menyediakan Aplikasi yang dapat menyimpan data-data administrasi kesiswaan dalam database Microsoft Acces 2007 menjadikan penyimpanan data administrasi kesiswaan di SMK Negeri 3 Pangkalpinang menjadi lebih terstruktur.
e. Sistem Administrasi Kesiswaan Ini juga dapat mempermudah *user* dalam pemberian laporan data Administrasi Kesiswaan yang ada.

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

a. Perlu adanya pelatihan kepada user yang akan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan ini, agar dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan ini.
b. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (maintenance) secara rutin.Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
c. Memback-up secara rutin untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data.
d. Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan ini sebaiknya diadakan audit sistem setiap 3 tahun sekali sehingga sistem dapat dikembangkan sesuai kebutuhan administrasi kesiswaan.